

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan kajian dan pusat perhatian dari penelitian ini yang berusaha untuk mengetahui kepemimpinan transformatif kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia selama tiga kepemimpinan yang berbeda, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan melaksanakan studi yang mendalam mengenai sesuatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.<sup>38</sup>

Jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>39</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang didalamnya meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, atau peristiwa di masa sekarang.<sup>40</sup> Jadi dalam penelitian ini, penulis menggambarkan bagaimana kepemimpinan transformatif kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan yang mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia selama tiga kepemimpinan yang berbeda dan menggambarkan Kepala Sekolah dalam merancang dan

---

<sup>38</sup> Syarifuddin Azwar. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka. h. 8, dari Tesis Luluk Aryani Isuilaningtyas, Program Pasca Sarjana IAIN Salatiga

<sup>39</sup> Lexy. J. Meleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 4

<sup>40</sup> M. Nazir. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. h. 54

melaksanakan peningkatan mutu sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah Prambanan.

## **B. Subjek Penelitian**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>41</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sehingga akan dapat memberikan informasi, keterangan dan penjelasan yang detail yang kongkrit juga memadai sesuai dengan aspek kajian yang dirumuskan. Selebihnya merupakan sebagai data tambahan untuk melengkapi dan sebagai data pendukung dari data utama tersebut yang digunakan yaitu sumber data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif, nara sumber adalah orang yang menjadi sumber informasi. Nara sumber merupakan orang yang memiliki peran kunci (*key person*) yang merupakan seseorang yang berkompeten yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah, wakil kepala sekolah atau guru, karyawan dan murid. Dan untuk memperkaya analisis dalam penelitian ini juga akan melakukan wawancara kepada seorang yang dipandang ahli atau berkompeten dibidangnya.

Dasar pemilihan nara sumber mempertimbangkan dari mana suatu informasi terkait penelitian itu akan didapat yang akhirnya akan bisa terjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Penentuan *key person* atau

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya. h. 129

informan ini dilakukan secara purposif atau sesuai dengan tujuan fokus permasalahan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>42</sup> Dalam pengumpulan data penelitian ini akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>43</sup> Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman subyek informan peneliti dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara di SMK Muhammadiyah Prambanan antara lain: (a) kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah yang meliputi ciri dominan dari kepemimpinannya (b) kepala sekolah transformatif yang

---

<sup>42</sup> Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta. h. 23

<sup>43</sup> Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. h. 193-194

meliputi indikator pemimpin transformational (c) upaya peningkatan mutu sumber daya manusia yang meliputi langkah-langkahnya

Tetapi kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan pertanyaan secara tidak terstruktur tetapi tetap terfokus untuk penggalan data.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi di lapangan, yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>44</sup> Teknik observasi ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subyek dan memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa dalam latar yang memiliki hubungan dengan pengembangan sekolah tersebut. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, letak geografis, serta sarana prasarana dan lain-lain.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya. h. 128

### 3. Dokumen

Metode dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>45</sup> Ditujukan kepada guru serta staff. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti struktur organisasi, profil SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, buku panduan sejarah sekolah, jumlah karyawan dan pendidikannya. Selain itu juga buku panduan rencana kepala sekolah, dan untuk memperoleh data tentang rencana kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMK Muhammadiyah tersebut.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>46</sup> Analisis data kualitatif sebenarnya bertumpuh pada strategi deskriptif kualitatif maupun verifikasi kualitatif, strategi deskriptif kualitatif berintikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi verifikasi kualitatif. Penggunaan kebijakan deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 161

<sup>46</sup> Lexy J Moleong. 1999. *Metodologi Penelitian ....* h. 103

dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman D.I. Yogyakarta. Ada berbagai teknik untuk menganalisis data yaitu dengan langkahlangkah sebagai berikut antara lain reduksi data, display data/penyajian data, pengambilan kesimpulan.<sup>47</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok laporan penelitian yang sesuai dengan focus penelitian kita. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencari jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

### 2. *Display* Data

*Display* data atau penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk network, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dinarasikan hingga membentuk penjelasan yang kongkrit sesuai dengan judul penelitian.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan/verifikasi peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya dan hal itu akan dilakukan setelah analisis data. Untuk itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema,

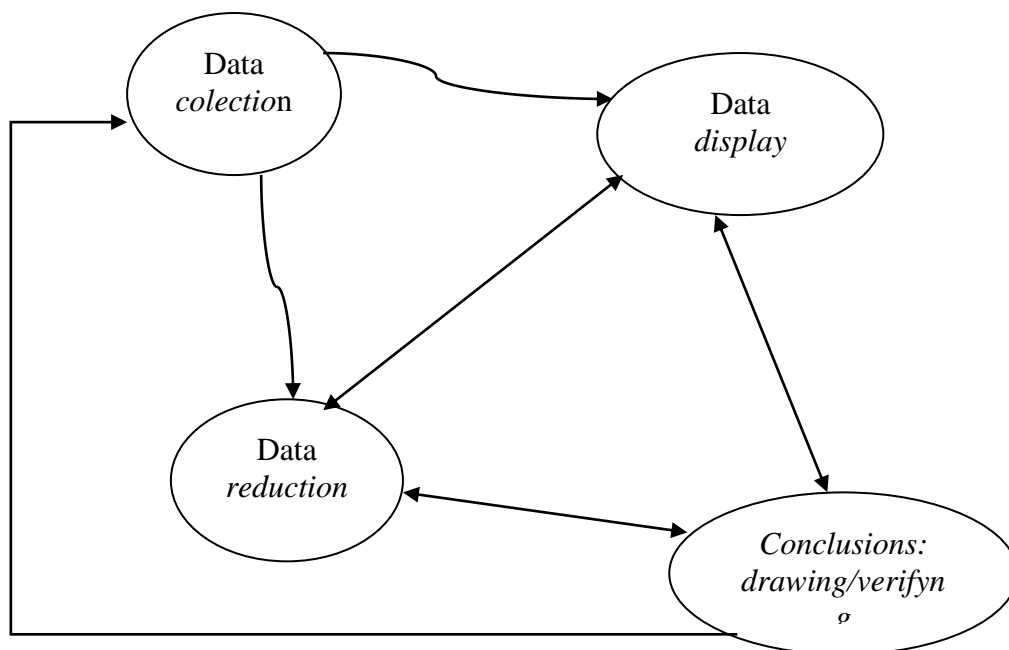
---

<sup>47</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 86-87

hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang didapatnya itu peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>48</sup> Awalnya kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung sebagai bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel dan merupakan jawaban dan sekaligus sebagai pemecahan permasalahan penelitian ini.

Teknik Analisa Data Bagan 3.1



Sumber: Miles dan Huberman<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Luluk Aryani Isusilaningtyas. 2015. Tesis. *Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan (Studi Kasus pada MI Negeri Ambarawa Kab. Semarang)*. Program Pasca Sarjana IAIN Salatiga. h.77

<sup>49</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA,CV. h. 338

## E. Validitas Data

Validitas data dilakukan karena untuk pengecekan data, dalam penelitian ini validitas data menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara juga, dan dalam berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan pengecekan data bisa didatangkan dari wakil kepala sekolah atau guru, beberapa karyawan serta siswa. Untuk mendapatkan data yang akurat, melalui wawancara dengan mereka, atau observasi lapangan yang kemudian ditarik simpulan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau bahkan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang rancangan dan pelaksanaan program sekolah untuk peningkatan mutu sumber daya manusia dengan data hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga periode kepala sekolah

---

<sup>50</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV. h.372



yang berbeda yang kemudian divalidasi oleh wakil-wakil kepala sekolah;

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan realitas dilapangan yang dilihat langsung peneliti saat observasi;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan wawancara tersebut.